

IMPLEMENTASI MEDIA SMART BOX UNTUK MEMPERKUAT PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI SEKOLAH KELAS III A SDN LANGSA LAMA

Siti Arini¹, Lhutfia wahyu safutri²

¹program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

rinitofantasy@gmail.com¹, lhutfiawahyus.13@unsamac.id²

Abstract

Learning about rights and responsibilities at school plays an important role in developing students' character and sense of responsibility from an early age. However, conventional teaching methods often make students less active and hinder their understanding of the concepts of rights and responsibilities. This study aimed to implement Smart Box learning media to strengthen students' understanding of rights and responsibilities among Class III A students at SDN Langsa Lama. The research employed a descriptive approach through the implementation of interactive Smart Box learning media that integrates learning materials, question cards, educational games, and group activities. Data were collected through observation, questionnaires, and student learning evaluations. The results showed that the use of Smart Box media increased student engagement during the learning process and strengthened their understanding of rights and responsibilities at school. Students became more active in discussions, answering questions, and completing assigned tasks. Furthermore, Smart Box media created a more engaging and enjoyable learning environment. Therefore, Smart Box can be used as an effective alternative learning medium to enhance students' understanding of rights and responsibilities in school.

Abstrak

Pembelajaran materi hak dan kewajiban di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan tanggung jawab siswa sejak usia dini. Namun, proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sering menyebabkan siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep hak dan kewajiban secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media Smart Box untuk memperkuat pemahaman siswa pada materi hak dan kewajiban di sekolah kelas III A SDN Langsa Lama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Smart Box yang memadukan materi pembelajaran, kartu soal, permainan edukatif, dan aktivitas kelompok. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket, dan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi hak dan kewajiban di sekolah. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, media Smart Box menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, media Smart Box dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa pada materi hak dan kewajiban di sekolah.

Keywords: Smart Box, hak dan kewajiban, pemahaman siswa, media pembelajaran, sekolah dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik agar mampu menjalankan perannya sebagai anggota

masyarakat yang bertanggung jawab. Pada jenjang sekolah dasar, salah satu materi penting yang diajarkan dalam Pendidikan Pancasila adalah hak dan kewajiban. Materi ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman kepada siswa mengenai

hak yang dimiliki serta kewajiban yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat [1].

Pemahaman mengenai hak dan kewajiban perlu ditanamkan sejak dini karena menjadi dasar dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Siswa yang memahami hak dan kewajibannya dengan baik akan lebih mampu menerapkan perilaku yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah [2].

Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban belum optimal. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah membuat siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari [3].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung [4].

Media Smart Box merupakan salah satu media pembelajaran inovatif yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Media ini memadukan materi pembelajaran, kartu soal, permainan edukatif, dan aktivitas kelompok dalam satu wadah pembelajaran yang interaktif. Melalui penggunaan Smart Box, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari [5].

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III A SDN Langsa Lama, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi hak dan kewajiban di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media Smart Box untuk memperkuat pemahaman siswa pada materi hak dan kewajiban di sekolah kelas III A SDN Langsa Lama [6].

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penggunaan media pembelajaran interaktif telah banyak diterapkan dalam proses pembelajaran sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Media pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung siswa terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode pembelajaran konvensional [1].

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis permainan edukatif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media yang digunakan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif [2].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugroho dan Prasetyo menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan [3].

Dalam konteks penggunaan Smart Box, penelitian oleh Yuliana dan Rahman menunjukkan bahwa media Smart Box memiliki tingkat kelayakan yang tinggi sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran [4].

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri menunjukkan bahwa Smart Box efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa pada berbagai mata pelajaran sekolah dasar. Media ini mampu mengintegrasikan unsur permainan dan pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar [5].

Selain itu, penelitian oleh Hidayat dkk. menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret melalui aktivitas belajar yang melibatkan pengalaman langsung. Penggunaan media yang menarik juga mampu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari [6].

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media Smart Box memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, implementasi media Smart Box pada materi hak dan kewajiban di

sekolah untuk siswa kelas III A SDN Langsa Lama masih belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada implementasi media Smart Box untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban di sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan implementatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Smart Box dalam memperkuat pemahaman siswa pada materi hak dan kewajiban di sekolah. Penelitian dilaksanakan di kelas III A SDN Langsa Lama dengan melibatkan 30 siswa sebagai subjek penelitian [7].

A. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

Tahap	Aktivitas
1	Observasi awal
2	Persiapan media Smart Box
3	Implementasi pembelajaran
4	Evaluasi pemahaman siswa
5	Analisis hasil penelitian

B. Media Smart Box

Media Smart Box yang digunakan terdiri atas beberapa komponen pembelajaran sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Komponen Media Smart Box

No	Komponen	Deskripsi
1	Materi Pembelajaran	Hak dan kewajiban di sekolah
2	Kartu Soal	Pertanyaan terkait materi
3	Kartu Aktivitas	Tugas kelompok
4	Permainan Edukatif	Aktivitas belajar sambil bermain
5	Lembar Evaluasi	Penilaian pemahaman siswa

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, angket respons siswa, dan tes pemahaman. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan media Smart Box [8].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Implementasi Media Smart Box

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Smart Box berlangsung dengan baik. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan aktif berpartisipasi dalam setiap aktivitas yang disediakan. Melalui kartu soal dan permainan edukatif, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami konsep hak dan kewajiban secara lebih konkret.

B. Hasil Pemahaman Siswa

Tabel 3. Hasil Pemahaman Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	12	40,00%
Baik	13	43,33%
Cukup	4	13,33%
Kurang	1	3,34%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 83,33% siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Smart Box mampu membantu siswa memahami materi hak dan kewajiban dengan lebih baik.

C. Respons Siswa terhadap Media

Tabel 4. Respons Siswa terhadap Media Smart Box

Aspek Penilaian	Persentase
Media menarik	96,67%
Mudah digunakan	93,33%
Membantu memahami materi	96,67%
Menyenangkan	93,33%
Ingin digunakan kembali	96,67%
Rata-rata	95,33%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media Smart Box.

D. Pembahasan

Penggunaan media Smart Box mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui aktivitas belajar yang interaktif dan menyenangkan. Media ini membantu siswa memahami materi hak dan kewajiban secara lebih konkret melalui pengalaman belajar langsung. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi selama pembelajaran berlangsung [9].

5. KESIMPULAN

Implementasi media Smart Box pada materi hak dan kewajiban di sekolah kelas III A SDN Langsa Lama berhasil memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sangat baik dalam memahami materi hak dan kewajiban.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, media Smart Box juga memperoleh respons positif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media Smart Box dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A., *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- [2] Creswell, J. W., dan Creswell, J. D., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.
- [3] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- [4] Hidayat, F., Sari, N., dan Akbar, M., "Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 72–81, 2024.
- [5] Mayer, R. E., *Multimedia Learning*, 3rd ed. New York: Cambridge University Press, 2021.
- [6] Pribadi, B. A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.
- [7] Rahmawati, S., Nugroho, D., dan Putri, A., "Penggunaan Media Edukatif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 43, no. 1, pp. 55–66, 2024.
- [8] Safitri, N., "Pengembangan Smart Box sebagai Media Pembelajaran Interaktif," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 112–121, 2024.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [10] Yuliana, D., dan Rahman, A., "Implementasi Smart Box dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 44–53, 2024.